

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Puskesmas Kelurahan di Provinsi DKI Jakarta masih belum ditunjang oleh ketersediaan tenaga sanitarian dalam jumlah yang memadai. Terdapat 7 tenaga sanitarian dari jumlah 290 Puskesmas Kelurahan yang ada di DKI Jakarta.
2. Proyeksi kebutuhan sanitarian berjenjang SKM pada setiap Puskesmas Kelurahan di DKI Jakarta berdasarkan hasil wawancara dengan informan adalah 1 – 2 orang.
3. Struktur organisasi Puskesmas Kelurahan di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan adanya upaya kesehatan lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan wajib di puskesmas sesuai dengan Kepmenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
4. Kebutuhan program kesehatan lingkungan Puskesmas Kelurahan di Provinsi DKI Jakarta meliputi penyehatan air bersih, penyehatan pembuangan kotoran, penyehatan lingkungan perumahan, penyehatan air buangan/ limbah, pengawasan sanitasi tempat umum, penyehatan makanan dan minuman, pengamanan peredaran dan penggunaan pestisida.
5. Kegiatan pokok sanitarian Puskesmas Kelurahan di Provinsi DKI Jakarta meliputi penyediaan dan pemeliharaan air bersih, pengendalian vektor, penyehatan jamban keluarga, penyehatan sarana pembuangan air limbah, pengawasan pemeliharaan sanitasi tempat-tempat umum, pengawasan

pemeliharaan sanitasi tempat pengelolaan makanan, dan penyehatan lingkungan perumahan.

6.2. Saran

1. Untuk keberhasilan Puskesmas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui kesehatan lingkungan diperlukan ketersediaan tenaga sanitarian dalam jumlah dan kualitas yang memadai.
2. Sebaiknya pihak Dinas Kesehatan DKI Jakarta melakukan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia dalam hal ini tenaga sanitarian berjenjang SKM untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga di masa yang akan datang bagi keberhasilan Puskesmas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.